

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERBEDAAN NASIONALISME ANTARA SISWA SEKOLAH BIASA DAN SISWA SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Swastika Maharani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan nasionalisme antara siswa sekolah biasa dan siswa sekolah bertaraf internasional. Nasionalisme dalam penelitian ini dibagi dalam dua dimensi yaitu, dimensi chauvinisme dan dimensi patriotisme. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan nasionalisme pada dimensi chauvinisme antara siswa sekolah biasa dan siswa sekolah bertaraf internasional. Hipotesis kedua yaitu, terdapat perbedaan nasionalisme pada dimensi patriotisme antara siswa sekolah biasa dan siswa sekolah bertaraf internasional. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 120 orang, yang terdiri dari 60 siswa sekolah biasa dan 60 siswa sekolah bertaraf internasional. Seluruh subyek merupakan siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan di Jakarta dan berusia 15 sampai 18 tahun. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala nasionalisme dimensi chauvinisme dan skala nasionalisme dimensi patriotisme yang dibuat sendiri oleh penulis. Berdasarkan hasil uji hipotesis dua sisi (2 tailed) menggunakan *Independent Sample t- test*, pada skala chauvinisme didapatkan angka 0,791 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan nasionalisme pada dimensi chauvinisme antara siswa sekolah biasa dan siswa sekolah bertaraf internasional. Pada skala patriotisme didapatkan angka 0,012 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan nasionalisme pada dimensi patriotisme antara siswa sekolah biasa dan siswa sekolah bertaraf internasional.

Kata kunci : nasionalisme, sekolah biasa, sekolah bertaraf internasional

**THE DIFFERENCE OF NATIONALISM BETWEEN STUDENTS OF
REGULAR SCHOOLS AND STUDENTS OF INTERNATIONAL
SCHOOLS**

Swastika Maharani

ABSTRACT

*This research aimed to examine if there is a difference regarding nationalism between students of regular schools and students of international schools. For the purpose of this research, nationalism was divided into two dimensions: the dimension of chauvinism and the patriotic dimension. The first hypothesis in this research is that there is a difference on the chauvinism dimension between students of regular schools and students of international schools. The second hypothesis is that there is a difference on the patriotic dimension between students of regular schools and students of international schools. This research was conducted by having 120 students fill out questionnaires. Of these 120 students, 60 students went to regular school and 60 students went to an international school. All participants were senior high school students in Jakarta, aged 15 – 18. Two scales were used in this research. On the one hand, a scale using chauvinism, on the other hand one using the patriotic dimension. Both scales were made by the author. Using an Independent Samples *t*-test, the result on the chauvinism scale was 0,791 ($p > 0,05$). This indicates that there is no difference of nationalism on the chauvinism dimension between students of regular schools and students of international schools. In contrast to this, on the patriotic scale, the number was 0,012 ($p > 0,05$). This result indicates that there is a difference of nationalism on the patriotic dimension between students of regular schools and students of international schools.*

Keywords: *nationalism, regular school, international school*